

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Model Fraud Hexagon Vousinas' yang diproksikan dengan target keuangan, kapabilitas, kolusi, pemantauan yang tidak efektif, rasionalisasi, arogansi terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020 dengan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Logistik dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan negatif target keuangan terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan sebelum dan semasa pandemi covid, (2) terdapat pengaruh signifikan positif kapabilitas terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan sebelum dan semasa pandemi covid. pernyataan, (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan kolusi terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan sebelum dan semasa pandemi covid, (4) terdapat pengaruh signifikan positif dari pemantauan efektif terhadap potensi terjadinya kecurangan semasa pandemi covid, namun menunjukkan hasil yang berbeda saat sebelum masa pandemi covid, (5) tidak terdapat pengaruh yang signifikan rasionalisasi terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan sebelum dan semasa pandemi covid, (8) tidak ada pengaruh signifikan arogansi terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan sebelum dan semasa pandemi covid.

Kata Kunci: kecurangan pada laporan keuangan; *fraud hexagon*; S.C.C.O.R.E model